

ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING DALAM MENENTUKAN TARIF JASA RAWAT INAP SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PENDAPATAN RUMAH SAKIT ISLAM AR-RASYID PALEMBANG

Muhammad Fernando Akbar¹, Andini Utari Putri², Reny Aziatul Pebriani³
Universitas Indo Global Mandiri

e-mail: 2020520021@students.uigm.ac.id¹, andini@uigm.ac.id², renyaziatul@uigm.ac.id³

Abstrak – Metode Activity Based Costing merupakan perhitungan biaya yang menekankan pada aktivitas-aktivitas yang menggunakan jenis pemicu biaya (cost driver) yang lebih banyak, serta membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Activity Based Costing dalam menentukan tarif jasa rawat inap serta mengetahui apa implikasi yang timbul akibat penerapan metode Activity Based Costing terhadap pendapatan RSI Ar-Rasyid. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi dokumen (document study), yaitu data yang diperoleh merupakan hasil dari pengamatan, analisis dokumen-dokumen, serta catatan lapangan pada RSI Ar-Rasyid, yang kemudian disusun, diolah, dan dianalisis oleh peneliti. Dari perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang pada unit rawat inap dari tarif yang ditetapkan oleh pihak rumah sakit dengan menggunakan metode Activity Based Costing mengalami perbedaan.

Kata Kunci: Activity Based Costing (ABC), Cost Driver, Penetapan Tarif Rawat Inap.

ABSTRACT

The Activity Based Costing method is a cost calculation that emphasizes activities that use more types of cost drivers, and helps management in decision-making. The purpose of this study is to find out how the application of the Activity Based Costing method in determining inpatient service rates and to find out what are the implications arising from the application of the Activity Based Costing method to the income of RSI Ar-Rasyid. This study uses a qualitative method with a document study technique, namely the data obtained is the result of observation, analysis of documents, and field notes at RSI Ar-Rasyid, which is then compiled, processed, and analyzed by the researcher. From the calculations that have been carried out, it is known that the income obtained by Ar-Rasyid Islamic Hospital Palembang in the inpatient unit from the rate set by the hospital using the Activity Based Costing method has been different.

Keywords: Activity Based Costing (ABC), Cost Driver, Determination of Inpatient Rates.

PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan sebuah perusahaan yang berfokus pada pelayanan kesehatan yang juga mengalami persaingan. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya rumah sakit yang didirikan oleh pemerintah maupun swasta. Meredanya pandemi covid-19 tidak membuat bisnis rumah sakit menjadi surut. Sejumlah perusahaan pengelola rumah sakit bahkan terus melebarkan jaringan usahanya. Menurut (Kemenkes, 2023) jumlah rumah sakit umum pada tahun 2022 berjumlah 2.561 unit, meningkat 4,61% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang berjumlah 2.448 unit. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah rumah sakit dari awal terjadi hingga berakhirnya pandemi Covid-19. Fokus utama dari rumah sakit adalah memberikan pelayanan perawatan, pengobatan, dan layanan kesehatan kepada pasien. Untuk menyediakan layanan tersebut, rumah sakit memperoleh pendapatan dari jasa dan fasilitas yang disediakan, seperti layanan rawat inap. Pendapatan dari layanan rawat inap ini diperoleh melalui tarif yang dibebankan kepada pasien yang menggunakan layanan tersebut. Penetapan tarif rawat inap merupakan keputusan yang

krusial karena berpengaruh langsung terhadap profitabilitas dari rumah sakit (Aisyah & Fajrianti, 2021).

Rumah sakit harus mampu menggunakan teknologi serta menggandeng para ahli dari berbagai bidang untuk mendukung penyediaan layanan kesehatan yang terbaik. Upaya ini seringkali meningkatkan biaya operasional rumah sakit, yang pada nantinya berdampak pada peningkatan tarif rawat inap yang dikenakan kepada pasien (Politon, 2019). Maka, rumah sakit perlu mengadopsi rencana yang nantinya akan meningkatkan daya saing serta mencapai efisiensi dalam operasionalnya. Efisiensi dapat dicapai dengan meningkatkan nilai tambah dari aktivitas yang dilakukan dan mengurangi pemborosan dari aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah. Kesuksesan dalam mencapai keunggulan kompetitif ditentukan oleh beberapa faktor, termasuk pelayanan, kualitas, dan harga. Dengan demikian, penting bagi perusahaan untuk menetapkan tarif secara efisien dan efektif agar sesuai dengan kualitas dan pelayanan yang diberikan, sehingga dapat bersaing dengan pesaing-pesaingnya (Indarwati et al., 2022).

Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang merupakan rumah sakit tipe C yang berada di Jalan HM. Saleh No.2, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. RSI Ar-Rasyid adalah bagian dari Yayasan Ar-Rasyid yang bertanggung jawab untuk mewujudkan visi dan misi dalam sektor kesehatan guna mendukung Sumatera Selatan yang sehat. Awalnya, rumah sakit ini beroperasi sebagai klinik holistik yang ada di kota Palembang, tetapi karena kurang diminati oleh masyarakat membuat klinik holistik tersebut hanya bertahan selama dua tahun, sehingga Yayasan memutuskan untuk mengubahnya menjadi RSI Ar-Rasyid dengan tujuan menyediakan layanan kesehatan Islam yang modern. RSI Ar-Rasyid memerlukan strategi yang memungkinkan peningkatan daya saingnya dan mencapai efisiensi dalam operasionalnya. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh rumah sakit untuk meningkatkan daya saingnya adalah penetapan tarif rawat inap. Penetapan tarif rawat inap harus mempertimbangkan semua aspek dan komponen yang terlibat. Oleh karena itu, rumah sakit harus menggunakan dasar perhitungan atau metode yang tepat dalam menentukan tarif rawat inap agar dapat bersaing dengan pesaing lain dan menjaga stabilitas serta keberlanjutan operasional rumah sakit.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi dokumen (document study), yaitu data yang diperoleh merupakan hasil dari pengamatan, analisis dokumen-dokumen, serta catatan lapangan pada Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang, yang kemudian disusun, diolah, dan dianalisis oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang mempunyai beberapa kelas kamar rawat inap, diantaranya yaitu VIP, Kelas I, Kelas II, dan Kelas III. Pada setiap kamar rawat inap yang disediakan oleh Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid memiliki tarif yang berbeda. Berikut jenis kamar rawat inap Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang beserta tarif yang diberikan:

Tabel 1 Tarif jasa rawat inap RSI Ar-Rasyid Palembang

No.	Kelas Kamar	Tarif Kamar (Rp)
1.	VIP	1.045.000,00
2.	Kelas 1	550.000,00
3.	Kelas 2	275.000,00
4.	Kelas 3	148.500,00

Sumber: Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang yang diolah 2023

Pada tabel 1 diketahui besaran tarif jasa rawat inap Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang per kelas yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit. Sebelum dilakukannya pengelompokan biaya dengan metode ABC, akan lebih baik mengetahui data biaya apa saja yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang untuk tahun 2022 pada unit rawat inap. Berikut data biaya yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang untuk tahun 2022 pada unit rawat inap:

Tabel 2 Data biaya rawat inap RSI Ar-Rasyid tahun 2022

No.	Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)
1.	Biaya Gaji/Upah/Jasa Dokter	12.575.914.253
2.	Biaya Bahan Habis Pakai	3.459.158.414
3.	Biaya Konsumsi	644.659.450
4.	Biaya Listrik	411.626.730
5.	Biaya Air (PDAM)	223.165.430
6.	Biaya Telepon dan Internet	61.396.602
7.	Biaya Administrasi	445.968.800
8.	Biaya Kebersihan	118.281.800
9.	Biaya Laundry	74.176.950
10.	Biaya Pemeliharaan Gedung	195.714.350

Sumber: Data Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang 2023

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah seluruh aktivitas diidentifikasi sesuai dengan kategorinya, yaitu mengidentifikasi pemicu biaya (cost driver) dari setiap biaya aktivitas. Identifikasi ini dilakukan guna menentukan kelompok aktivitas dan tarif per unit cost driver.

Tabel 3 Pengelompokan Biaya Rawat Inap dan Cost Driver

No.	Aktivitas	Cost Driver		Jumlah Biaya pada Tahun 2022 (Rp)
		Satuan	Banyak Satuan	
1.	<i>Unit – Level Activity Cost</i>			
	a. Biaya Gaji/Upah/Jasa Dokter		18.101	12.575.914.253
	1. Kelas VIP	Lama Hari Rawat Inap	1.810	
	2. Kelas 1	Lama Hari Rawat Inap	2.715	
	3. Kelas 2	Lama Hari Rawat Inap	6.335	
	4. Kelas 3	Lama Hari Rawat Inap	7.241	
	b. Konsumsi			644.659.450
	1. Kelas VIP	Lama Hari Rawat Inap	1.810	
	2. Kelas 1	Lama Hari Rawat Inap	2.715	
	3. Kelas 2	Lama Hari Rawat Inap	6.335	
	4. Kelas 3	Lama Hari Rawat Inap	7.241	
	a. Biaya Listrik		18.101	411.626.730
	1. Kelas VIP	Lama Hari Rawat Inap	1.810	
	2. Kelas 1	Lama Hari Rawat Inap	2.715	
	3. Kelas 2	Lama Hari Rawat Inap	6.335	
	4. Kelas 3	Lama Hari Rawat Inap	7.241	
	b. Biaya Air (PDAM)		18.101	223.165.430
	1. Kelas VIP	Lama Hari Rawat Inap	1.810	
	2. Kelas 1	Lama Hari Rawat Inap	2.715	
	3. Kelas 2	Lama Hari Rawat Inap	6.335	

No.	Aktivitas	Cost Driver		Jumlah Biaya pada Tahun 2022 (Rp)
		Satuan	Banyak Satuan	
	4. Kelas 3	Lama Hari Rawat Inap	7.241	
	c. Biaya Telepon dan Internet		18.101	61.396.602
	1. Kelas VIP	Lama Hari Rawat Inap	1.810	
	2. Kelas 1	Lama Hari Rawat Inap	2.715	
	3. Kelas 2	Lama Hari Rawat Inap	6.335	
	4. Kelas 3	Lama Hari Rawat Inap	7.241	
2.	<i>Batch – Related Activiy Cost</i>			
	a. Biaya Bahan Habis Pakai		18.101	3.459.158.414
	1. Kelas VIP	Lama Hari Rawat Inap	1.810	
	2. Kelas 1	Lama Hari Rawat Inap	2.715	
	3. Kelas 2	Lama Hari Rawat Inap	6.335	
	4. Kelas 3	Lama Hari Rawat Inap	7.241	
	b. Biaya Administrasi		8.230	445.968.800
	1. Kelas VIP	Jumlah Pasien Rawat Inap	823	
	2. Kelas 1	Jumlah Pasien Rawat Inap	1.235	
	3. Kelas 2	Jumlah Pasien Rawat Inap	2.880	
	4. Kelas 3	Jumlah Pasien Rawat Inap	3.292	
	c. Biaya Kebersihan		125,04 m²	118.281.800
	1. Kelas VIP	Luas Lantai	34,02 m ²	
	2. Kelas 1	Luas Lantai	24,96 m ²	
	3. Kelas 2	Luas Lantai	27,39 m ²	
	4. Kelas 3	Luas Lantai	38,67 m ²	
3.	<i>Facility – Sustaining Acivity Cost</i>			
	a. Biaya Laundry		18.101	74.176.950
	1. Kelas VIP	Lama Hari Rawat Inap	1.810	
	2. Kelas 1	Lama Hari Rawat Inap	2.715	
	3. Kelas 2	Lama Hari Rawat Inap	6.335	
	4. Kelas 3	Lama Hari Rawat Inap	7.241	
	b. Biaya Pemeliharaan Bangunan		125,04 m²	195.714.350
	1. Kelas VIP	Luas Lantai	34,02 m ²	
	2. Kelas 1	Luas Lantai	24,96 m ²	
	3. Kelas 2	Luas Lantai	27,39 m ²	
	4. Kelas 3	Luas Lantai	38,67 m ²	

Sumber: Data diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui pengidentifikasian cost driver dari setiap biaya yang terkait. Ada tiga cost driver yang digunakan untuk menetapkan tarif rawat inap, jumlah pasien rawat inap, lama hari rawat inap, dan luas lantai kamar rawat inap. Untuk biaya gaji/perawat/dokter, biaya konsumsi, biaya listrik, biaya air, biaya bahan habis pakai, biaya telepon dan internet, jumlah hari rawat inap digunakan sebagai cost driver karena aktivitas yang mempengaruhi biaya dilakukan setiap hari selama pasien dirawat. Untuk biaya

administrasi, jumlah pasien digunakan sebagai cost driver karena aktivitas pemicu biaya adalah pendaftaran administrasi yang bergantung pada jumlah pasien rawat inap yang mendaftar. Sedangkan untuk biaya kebersihan dan pemeliharaan bangunan, luas lantai kamar rawat inap digunakan sebagai cost driver karena aktivitas yang mempengaruhi biaya bergantung pada pemeliharaan berdasarkan luas lantai.

Setelah mengidentifikasi cost driver, langkah selanjutnya adalah menetapkan tarif per unit cost driver, karena setiap aktivitas memiliki cost driver. Penentuan tarif per unit cost driver dapat dilakukan dengan membagi jumlah biaya aktivitas dengan cost driver. Berikut adalah penentuan tarif per unit cost driver untuk kamar rawat inap di Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid menggunakan metode Activity Based Costing. Tarif per unit cost driver bisa dihitung dengan rumus berikut:

Sumber: Data diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui pengidentifikasian *cost driver* dari setiap biaya yang terkait. Ada tiga *cost driver* yang digunakan untuk menetapkan tarif rawat inap, jumlah pasien rawat inap, lama hari rawat inap, dan luas lantai kamar rawat inap. Untuk biaya gaji/perawat/dokter, biaya konsumsi, biaya listrik, biaya air, biaya bahan habis pakai, biaya telepon dan internet, jumlah hari rawat inap digunakan sebagai *cost driver* karena aktivitas yang mempengaruhi biaya dilakukan setiap hari selama pasien dirawat. Untuk biaya administrasi, jumlah pasien digunakan sebagai *cost driver* karena aktivitas pemicu biaya adalah pendaftaran administrasi yang bergantung pada jumlah pasien rawat inap yang mendaftar. Sedangkan untuk biaya kebersihan dan pemeliharaan bangunan, luas lantai kamar rawat inap digunakan sebagai *cost driver* karena aktivitas yang mempengaruhi biaya bergantung pada pemeliharaan berdasarkan luas lantai.

Setelah mengidentifikasi *cost driver*, langkah selanjutnya adalah menetapkan tarif per unit *cost driver*, karena setiap aktivitas memiliki *cost driver*. Penentuan tarif per unit *cost driver* dapat dilakukan dengan membagi jumlah biaya aktivitas dengan *cost driver*. Berikut adalah penentuan tarif per unit *cost driver* untuk kamar rawat inap di Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid menggunakan metode *Activity Based Costing*. Tarif per unit *cost driver* bisa dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Tarif per unit Cost Driver} = \frac{\text{Jumlah Biaya Akitivitas}}{\text{Cost Driver}}$$

Tabel 4 Penentuan Tarif Per Unit Cost Driver dengan Metode ABC

No.	Aktivitas	Jumlah Biaya (Rp)	Cost Driver	Tarif/Unit (Rp)
1.	<i>Unit – Level Activity Cost</i>			
	a. Biaya Gaji/Upah/Jasa Dokter	12.575.914.253	18.101	694.764
	1. Kelas VIP		1.810	
	2. Kelas 1		2.715	
	3. Kelas 2		6.335	
	4. Kelas 3		7.241	

No.	Aktivitas	Jumlah Biaya (Rp)	Cost Driver	Tarif/Unit (Rp)
	b. Konsumsi	644.659.450		Sesuai Tarif
	1. Kelas VIP		1.810	40.000
	2. Kelas 1		2.715	30.000
	3. Kelas 2		6.335	20.000
	4. Kelas 3		7.241	20.000
	c. Biaya Listrik	411.626.730	18.101	22.741
	1. Kelas VIP		1.810	
	2. Kelas 1		2.715	
	3. Kelas 2		6.335	
	4. Kelas 3		7.241	
	d. Biaya Air (PDAM)	223.165.430	18.101	12.329
	1. Kelas VIP		1.810	
	2. Kelas 1		2.715	
	3. Kelas 2		6.335	
	4. Kelas 3		7.241	
	e. Biaya Telepon dan Internet	61.396.602	18.101	3.392
1. Kelas VIP		1.810		
2. Kelas 1		2.715		
3. Kelas 2		6.335		
4. Kelas 3		7.241		
2.	<i>Batch – Related Activity Cost</i>			
	a. Biaya Bahan Habis Pakai	3.459.158.414	18.101	191.103
	1. Kelas VIP		1.810	
	2. Kelas 1		2.715	
	3. Kelas 2		6.335	
	4. Kelas 3		7.241	
	b. Biaya Administrasi	445.968.800	8.230	54.188
	1. Kelas VIP		823	
	2. Kelas 1		1.235	
	3. Kelas 2		2.880	
	4. Kelas 3		3.292	
	c. Biaya Kebersihan	118.281.800	125,04 m²	945.952
	1. Kelas VIP		34,02 m ²	
	2. Kelas 1		24,96 m ²	
	3. Kelas 2		27,39 m ²	
	4. Kelas 3		38,67 m ²	
	3.	<i>Facility – Sustaining Activity Cost</i>		
	a. Biaya Laundry	74.176.950	18.101	4.098
	1. Kelas VIP		1.810	
	2. Kelas 1		2.715	
	3. Kelas 2		6.335	
	4. Kelas 3		7.241	
	b. Biaya Pemeliharaan Bangunan	195.714.350	125,04 m²	1.565.214
	1. Kelas VIP		34,02 m ²	
	2. Kelas 1		24,96 m ²	

No.	Aktivitas	Jumlah Biaya (Rp)	Cost Driver	Tarif/Unit (Rp)
	3. Kelas 2		27,39 m ²	
	4. Kelas 3		38,67 m ²	

Sumber: Data diolah penulis 2023

Tahap berikutnya adalah membebankan aktivitas ke objek biaya dan menghitung tarif jasa rawat inap. Pada tahap ini, biaya aktivitas akan dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi setiap aktivitas produk. Pembebanan biaya overhead dari tiap aktivitas ke setiap kamar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

BOP yang dibebankan = tarif per unit cost driver x cost driver yang dipilih

Tabel 5 Tarif Rawat Inap Kelas VIP

Elemen Biaya	Tarif Cost Driver (Rp)	Driver	Total (Rp)
Biaya Gaji/Upah/Jasa Dokter	694.764	1.810	1.257.522.840
Biaya Konsumsi	40.000	1.810	72.400.000
Biaya Listrik	22.741	1.810	41.161.210
Biaya Air (PDAM)	12.329	1.810	22.315.490
Biaya Telepon dan Internet	3.392	1.810	6.139.520
Biaya Bahan Habis Pakai	191.103	1.810	345.896.430
Biaya Administrasi	54.188	823	44.596.724
Biaya Kebersihan	945.952	34,02 m ²	32.181.287,04
Biaya Laundry	4.098	1.810	7.417.380
Biaya Pemeliharaan Bangunan	1.565.214	34,02 m ²	53.248.580,28
Total biaya untuk kelas VIP			1.882.879.461,32
Lama hari rawat inap			1.810
Tarif kelas VIP			1.040.265

Sumber: Data diolah penulis 2023

Dari perhitungan diatas, jumlah tarif jasa rawat inap Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang untuk Kelas VIP dengan menggunakan metode Activity Based Costing sebesar Rp 1.040.265.

Tabel 6 Tarif Jasa Rawat Inap Kelas 1

Elemen Biaya	Tarif Cost Driver (Rp)	Driver	Total (Rp)
Biaya Paramedis	694.764	2.715	1.886.284.260
Biaya Konsumsi	30.000	2.715	81.450.000
Biaya Listrik	22.741	2.715	61.741.815
Biaya Air (PDAM)	12.329	2.715	33.473.235
Biaya Telepon dan Internet	3.392	2.715	9.209.280
Biaya Bahan Habis Pakai	191.103	2.715	518.844.645
Biaya Administrasi	54.188	1.235	66.922.180
Biaya Kebersihan	945.952	24,96 m ²	23.610.961,92
Biaya Laundry	4.098	2.715	11.126.070
Biaya Pemeliharaan Bangunan	1.565.214	24,96 m ²	39.067.741,44
Total biaya untuk kelas 1			2.731.730.188,36
Lama hari rawat inap			2.715
Tarif kelas 1			1.006.162

Sumber: Data diolah penulis 2023

Dari perhitungan diatas, jumlah tarif jasa rawat inap Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang untuk Kelas 1 dengan menggunakan metode Activity Based Costing yaitu sebesar Rp 1.006.162.

Tabel 7 Tarif Jasa Rawat Inap Kelas 2

Elemen Biaya	Tarif Cost Driver (Rp)	Driver	Total (Rp)
Biaya Paramedis	694.764	6.335	4.401.329.940
Biaya Konsumsi	20.000	6.335	126.700.000
Biaya Listrik	22.741	6.335	144.064.235
Biaya Air (PDAM)	12.329	6.335	78.104.215
Biaya Telepon dan Internet	3.392	6.335	21.488.320
Biaya Bahan Habis Pakai	191.103	6.335	1.210.637.505
Biaya Administrasi	54.188	2.880	156.061.440
Biaya Kebersihan	945.952	27,39 m ²	25.909.625,28
Biaya Laundry	4.098	6.335	25.960.830
Biaya Pemeliharaan Bangunan	1.565.214	27,39 m ²	42.871.211,46
Total biaya untuk kelas 2			6.233.127.321,74
Lama hari rawat inap			6.335
Tarif kelas 2			983.919

Sumber: Data diolah penulis 2023

Dari perhitungan diatas, jumlah tarif jasa rawat inap Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang untuk Kelas 2 dengan menggunakan metode Activity Based Costing yaitu sebesar Rp 983.919.

Tabel 8 Tarif Jasa Rawat Inap Kelas 3

Elemen Biaya	Tarif Cost Driver (Rp)	Driver	Total (Rp)
Biaya Paramedis	694.764	7.241	5.030.786.124
Biaya Konsumsi	20.000	7.241	144.820.000
Biaya Listrik dan Air	22.741	7.241	164.667.581
Biaya Air (PDAM)	12.329	7.241	89.274.289
Biaya Telepon dan Internet	3.392	7.241	24.561.472
Biaya Bahan Habis Pakai	191.103	7.241	1.383.776.823
Biaya Administrasi	54.188	3.292	178.386.896
Biaya Kebersihan	945.952	38,67 m ²	36.579.963,84
Biaya Laundry	4.098	7.241	29.673.618
Biaya Pemeliharaan Bangunan	1.565.214	38,67 m ²	60.526.825,38
Total biaya untuk kelas 3			7.143.053.592,22
Lama hari rawat inap			7.241
Tarif kelas 3			986.473

Sumber: Data diolah penulis 2023

Dari perhitungan diatas, jumlah tarif jasa rawat inap Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang untuk Kelas 3 dengan menggunakan metode Activity Based Costing yaitu sebesar Rp 986.473.

Tabel 9 Perbandingan Tarif Rawat Inap Rumah Sakit dengan Perhitungan Tarif Menggunakan Metode Activity Based Costing

Kelas	Tarif Rumah Sakit (Rp)	Tarif ABC (Rp)	Selisih (Rp)	Keterangan
VIP	1.045.000	1.040.265	4.735	Lebih Besar
Kelas 1	550.000	1.006.162	456.162	Lebih Kecil
Kelas 2	275.000	983.919	708.919	Lebih Kecil
Kelas 3	148.500	986.473	837.973	Lebih Kecil

Sumber: Data diolah penulis 2023

Pada tabel 9 dapat dilihat adanya perbedaan antara perhitungan unit cost jasa rawat inap Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang dengan metode Activity Based Costing. Berdasarkan hasil perhitungan biaya di atas, untuk tarif jasa rawat inap pada kelas VIP, menunjukkan tarif yang lebih mahal daripada perhitungan tarif menggunakan metode Activity Based Costing dengan selisih harga sebesar Rp 4.735, Sedangkan untuk tarif jasa rawat inap pada kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 menunjukkan tarif yang lebih murah daripada perhitungan tarif menggunakan metode Activity Based Costing dengan selisih harga untuk kelas 1 sebesar Rp 456.162, kelas 2 sebesar Rp 708.919, dan kelas 3 sebesar Rp 837.973. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif layanan rawat inap yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang memiliki perbedaan harga dengan menggunakan metode Activity Based Costing.

Mengacu pada Decision Making Theory, pengambilan keputusan dilakukan untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada dengan cara menentukan atau memilih suatu alternatif dari beberapa alternatif yang ada yang dirasa tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut keputusan. Oleh karena itu, metode ABC dinilai mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar rawat inap berdasarkan penggunaan masing-masing aktivitas. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang berjudul Analisis Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap (Studi Pada Rumah Sakit Al-Irsyad Kota Surabaya), yang dimana hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa perhitungan tarif jasa rawat inap menggunakan metode Activity Based Costing menunjukkan perbedaan dalam perhitungan tarif jasa rawat inap Rumah Sakit Al-Irsyad Kota Surabaya. Metode ABC menghasilkan tarif yang lebih rendah untuk kelas SVVIP, sementara untuk kelas VVIP, VIP, Kelas I, Kelas II, dan Kelas III, tarifnya lebih tinggi. Perbedaan ini disebabkan oleh penggunaan metode Activity Based Costing yang mengalokasikan biaya overhead pada setiap produk ke berbagai cost driver, sehingga mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar jasa rawat inap dengan lebih tepat dan akurat berdasarkan penggunaan masing-masing aktivitas. (Rahma, 2020). Maka, perhitungan tarif rawat inap menggunakan metode ABC akan membantu pihak manajemen rumah sakit dalam melakukan evaluasi serta menjadi bahan pertimbangan kembali terhadap keputusan yang akan di ambil mengenai tarif jasa rawat inap.

IMPLIKASI DARI PENERAPAN METODE ABC

Perhitungan tarif jasa rawat inap dengan metode Activity Based Costing dinilai lebih efisien dan akurat. Hal ini dikarenakan metode ABC memiliki fokus pada aktivitas-aktivitas yang menggunakan berbagai jenis pemicu biaya (cost driver) yang memungkinkan pengukuran yang lebih tepat dan akurat terhadap sumber daya yang digunakan oleh produ. Pihak rumah sakit dapat mengetahui kisaran laba atau pendapatan pada setiap kelas rawat inap, sehingga akan menghasilkan sebuah informasi yang tepat untuk manajemen rumah sakit dalam membuat keputusan atau kebijakan dalam rangka mengembangkan Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid.

Dari hasil perhitungan biaya tarif jasa rawat inap menggunakan metode ABC, dapat dilihat untuk tipe kelas VIP, menunjukkan tarif yang lebih mahal daripada perhitungan tarif menggunakan metode ABC, Sedangkan untuk tarif jasa rawat inap pada kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 menunjukkan tarif yang lebih murah daripada perhitungan tarif menggunakan metode ABC. Jika pihak manajemen rumah sakit mempertimbangkan untuk menggunakan perhitungan tarif jasa rawat inap menggunakan metode ABC, maka hal tersebut akan mempengaruhi pendapatan yang diterima rumah sakit. Berikut perhitungan pendapatan yang diterima rumah sakit jika menerapkan metode ABC sebagai alternatif perhitungan tarif jasa rawat inap rumah sakit:

Tabel 10 Pendapatan Unit Rawat Inap RSI Ar-Rasyid Palembang dengan Tarif yang Sudah Ditetapkan Rumah Sakit

No.	Keterangan	Tarif RS	Jumlah Pasien	Pendapatan/Kelas
1.	VIP	Rp 1.045.000	823	Rp 860.035.000
2.	Kelas 1	Rp 550.000	1.235	Rp 679.250.000
3.	Kelas 2	Rp 275.000	2.880	Rp 792.000.000
4.	Kelas 3	Rp 148.500	3.292	Rp 488.862.000
Total Pendapatan				Rp 2.820.147.000

Sumber: Data diolah penulis 2023

Dari perhitungan diatas, jumlah pendapatan yang diperoleh Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang dari tarif yang telah ditetapkan oleh pihak rumah sakit sebesar Rp 2.820.147.000.

Tabel 11 Pendapatan Unit Rawat Inap RSI Ar-Rasyid Palembang

No.	Keterangan	Tarif ABC	Jumlah Pasien	Pendapatan/Kelas
1.	VIP	Rp 1.040.265	823	Rp 856.138.095
2.	Kelas 1	Rp 1.006.162	1.235	Rp 1.242.610.070
3.	Kelas 2	Rp 983.919	2.880	Rp 2.833.686.720
4.	Kelas 3	Rp 986.473	3.292	Rp 3.247.469.116
Total Pendapatan				Rp 8.229.904.001

Sumber: Data diolah penulis 2023

Dari perhitungan diatas, jumlah pendapatan yang diperoleh Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang dari perhitungan tarif menggunakan metode ABC sebesar Rp 8.229.904.001. Dari kedua perhitungan pendapatan di atas, dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang pada unit rawat inap dari tarif yang ditetapkan oleh pihak rumah sakit sebesar Rp 2.820.147.000, sedangkan pendapatan yang diperoleh Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang dari perhitungan tarif menggunakan metode ABC sebesar Rp 8.229.904.001. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika pihak rumah sakit mempertimbangkan kembali untuk menggunakan metode ABC dalam penentuan tarif rawat inap akan menghasilkan peningkatan laba yang sangat signifikan.

Keuntungan lainnya apabila pihak manajemen rumah sakit mengimplementasikan metode ABC sebagai alternatif perhitungan tarif rawat inap adalah sebagai acuan bagi pihak manajemen rumah sakit dalam melakukan evaluasi secara rutin terhadap seluruh aktivitas rumah sakit yang tidak bernilai tambah dengan tujuan mengurangi penggunaan biaya overhead. Pihak manajemen rumah sakit juga dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit, khususnya di bidang pelayanan rawat inap dengan tarif yang kompetitif yang akan membuat Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang kedepannya dapat terus berkembang dan mampu bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis dalam penentuan tarif jasa rawat inap pada Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari perhitungan tarif jasa rawat inap menggunakan metode Activity Based Costing, tarif untuk Kelas VIP sebesar Rp 1.040.265, Kelas 1 sebesar Rp 1.006.162, Kelas 2 sebesar Rp 983.919, dan untuk Kelas 3 sebesar Rp 986.473.
2. Hasil perhitungan untuk tarif jasa rawat inap pada kelas VIP, menunjukkan tarif yang lebih mahal daripada perhitungan tarif menggunakan metode Activity Based Costing dengan selisih harga sebesar Rp 4.735, Sedangkan untuk tarif jasa rawat inap pada kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 menunjukkan tarif yang lebih murah daripada perhitungan tarif

menggunakan metode Activity Based Costing dengan selisih harga untuk kelas 1 sebesar Rp 456.162, kelas 2 sebesar Rp 708.919, dan kelas 3 sebesar Rp 837.973.

3. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang pada unit rawat inap dari tarif yang ditetapkan oleh rumah sakit sebesar Rp 2.820.147.000, sedangkan pendapatan yang diperoleh Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang dari perhitungan tarif menggunakan metode ABC sebesar Rp 8.229.904.001. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika pihak rumah sakit mempertimbangkan kembali untuk menggunakan metode ABC dalam penentuan tarif rawat inap akan menghasilkan peningkatan laba yang sangat signifikan.
4. Keuntungan lainnya apabila pihak manajemen rumah sakit mengimplementasikan metode ABC sebagai alternatif perhitungan tarif rawat inap adalah sebagai acuan bagi pihak manajemen rumah sakit dalam melakukan evaluasi secara rutin terhadap seluruh aktivitas rumah sakit yang tidak bernilai tambah dengan tujuan mengurangi penggunaan biaya overhead. Pihak manajemen rumah sakit juga dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit, khususnya di bidang pelayanan rawat inap dengan tarif yang kompetitif yang akan membuat Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang kedepannya dapat terus berkembang dan mampu bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Fajrianti, F. (2021). Penerapan Activity Based Costing dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap pada Rumah Sakit Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar. *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 2(2), 42–51. <https://doi.org/10.37531/bijak.v2i2.1563>
- Harmana, I. M. D. (2020). Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Menentukan Tarif Rawat Inap. *Journal of Public and Business Accounting*, 1(2), 54–63. <https://doi.org/10.31328/jobpa.v1i2.120>
- Indarwati, A., Munthe, I. L. S., & Fatahurrzak. (2022). ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING (ABC) DALAM PENENTUAN TARIF SEWA KAMAR PADA NEW MARJOLY BEACH RESORT TAHUN 2019. *Student Online Journal*, 3(1), 38.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). PROFIL KESEHATAN INDONESIA 2022 (F. Sibuea (ed.)). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/id/indonesia-health-profile-2022>
- Lamrisma, L., & Lilianti, E. (2019). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap Di RSUD Kota Prabumulih. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(1), 28–39. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i1.2365>
- Politon, A. G. (2019). Analisis Penerapan Activity Based Costing Dalam Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit Robert Wolter Monginsidi Manado Analysis of the Application of Activity Based Costing in the Determination of Rates of Hospitalization in Robert Wolter Monginsidi. *Jurnal EMBA*, 7(1), 931–940.
- Rahma, S. (2020). Analisis metode activity based costing dalam menentukan besarnya tarif jasa rawat inap: Studi pada Rumah Sakit Al-Irsyad Kota Surabaya. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/18549%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/18549/1/16520103.pdf>
- SENDARI, M. (2023). ANALISIS PENETAPAN TARIF JASA PENGIRIMAN BARANG DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PADA JNE EXPRESS CABANG LAMPUNG. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/76607>
- Sochib. (2018). Pengantar akuntansi 1. Deepublish.